

ABSTRAK

Fhandan Bhagaskara. 2019. Pengaruh Nilai *Electrical Conductivity* Terhadap Pertumbuhan Tanam Pakcoy (*Brassica Rapa L*) Varietas Nauli Pada sistem Hidroponik Rakit Apung Di Atap Gedung. Di bawah Bimbingan Budy Frasetya T. Q dan Salamet Ginandjar.

Pemanfaatan ruang terbuka di atap gedung memberikan solusi untuk pertanian kota. Kondisi gedung yang menjulang tinggi menunjukkan keadaan cuaca yang ekstrim. Penerapan sistem hidroponik rakit apung di atap gedung memungkinkan tanaman terhindar kekurangan air akibat evapotranspirasi yang tinggi. Dalam penerapannya salah satu hal terpenting dalam serapan unsur hara optimal oleh tanaman adalah dengan mengontrol nilai *Electrical Conductivity*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai EC yang sesuai dengan pertumbuhan tanaman pakcoy pada sistem hidroponik rakit apung di atap gedung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2019 di *greenhouse* atap gedung Laboratorium Terpadu Solahudin Sanusi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) sederhana dengan lima taraf nilai EC dengan lima kali ulangan, yaitu vegetatif I (EC 1,5 ; EC 1,7 ; EC 1,9 ; EC 2,1 ; EC 2,3 mS cm⁻¹) dan vegetatif II (EC 1,8 ; EC 2,1 ; EC 2,4 ; EC 2,7 ; EC 3,0 mS cm⁻¹). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai EC berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun tanaman, berat segar tanaman, berat kering tanaman, dan Luas daun tanaman. Pemberian EC vegetatif I 1,7 mS cm⁻¹ : vegetatif II 2,1 mS cm⁻¹ mampu menghasilkan pertumbuhan terbaik tanaman pakcoy pada hidroponik rakit apung di atap gedung.

Kata Kunci: Atap Gedung, Hidroponik rakit apung, Nilai EC.